

PENYULUHAN PEMBUATAN TANAMAN HIDROPONIK DI DESA PADANG NIBUNG

Dhiya Arga Saputra¹, Setyo Eko Nugroho², Anggun Rahayu Anggraini³, Ade Fitria Romsay⁴,
Rohmi Oktami⁵, Teddy alfra siagian⁶
^{1,2,3,4,5,6}Universitas Bengkulu
Jl. Wr. Supratman Kandang Limun Bengkulu
¹dhiyaarga10@gmail.com

Abstrak

Pertanian merupakan potensi yang ada di Desa Padang Nibung. Masyarakat di Desa Padang Nibung adalah penduduk usia produktif yang tidak memanfaatkan manajemen waktu secara optimal. Pemberdayaan masyarakat di Desa Padang Nibung Kecamatan Bunga Mas dilatarbelakangi oleh permasalahan penduduk usia kerja yaitu waktu luang yang kurang produktif, rendahnya pemanfaatan pekarangan yang sempit di rumah warga, rendahnya pengetahuan tentang pola tanam hidroponik, dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang organik. produksi pupuk. Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan produktivitas produk hidroponik dan pupuk organik. Sasaran keluaran dalam kegiatan ini adalah (1) meningkatnya pengetahuan dan keterampilan, kesadaran dan motivasi masyarakat untuk memanfaatkan lahan/pekarangan kosong sebagai sumber ketahanan pangan/pangan; (2) pemasangan teknik hidroponik sederhana dan perawatannya yang dapat diterapkan oleh masyarakat; dan (3) mampu memproduksi pupuk organik untuk tanaman khususnya hidroponik dan tanaman. Metode partisipatif digunakan untuk melibatkan masyarakat secara aktif dalam penerapan teknik hidroponik dan produksi pupuk organik. Hasil kegiatan yang telah dilakukan antara lain pengenalan cara dan teknik pemasangan hidroponik, pengetahuan alat dan bahan, serta cara pembuatan pupuk organik. Program kerja kelompok yang telah dilaksanakan membantu masyarakat dalam memecahkan masalah dan meningkatkan produktivitas masyarakat.

Kata kunci: Hidroponik, Pupuk Organik, Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Desa Padang Nibung merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Bunga Mas, Kabupaten Bengkulu Selatan. sumber daya yang dimiliki di desa padang Nibung sekitar 490 jiwa, yang dimana di desa tersebut didominasi oleh masyarakat yang berumur 46 tahun keatas. jadi program ini di arahkan pada para orang tua yang dikarenakan masih banyak anak – anak yang masih menjalani pendidikan. Masyarakat desa Padang Nibung memiliki latar belakang pendidikan serta sosial yang beragam. Penghasilan utama dari masyarakat setempat adalah dari hasil perkebunan kelapa sawit. Terletak dipesisir pantai membuat tanah yang terdapat di desa. Luas wilayah kurang lebih 368.85 hektar. Tanah di desaa Padang Nibung tidak begitu baik jika dimanfaatkan untuk menanam sayur-sayuran dikarenakan tanahnya yang berpasir sehingga tidak cukup baik untuk menyimpan air serta unsur hara lainnya lebih lama dan dibandingkan tanah yang ada di daerah pegunungan. Dan mayoritas tanaman disana adalah kelapa sawit menjadi alasan sulitnya sayur untuk bisa hidup di sana. Selain itu sempitnya lahan yang dapat dimanfaatkan kembali untuk bercocok tanam juga menjadi hambatan untuk membudidayakan tanaman sayuran di desa Padang Nibung. Dalam kehidupannya masyarakat memiliki kebutuhan pokok yang harus terpenuhi yaitu konsumsi. kebutuhan konsumsi pokok manusia tidak hanya meliputi bahan karbohidrat seperti beras, jagung, gandum ketela, Namun yang menjadi sumber pelengkap tersebut adalah sayur. sayur menjadi kebutuhan yang tidak terlakan bagi manusia dalam pemenuhan jumlah asupan konsumsi yang dibutuhkan.

Hidroponik merupakan teknik menumbuhkan tanaman tanpa menggunakan media tanah dalam kultur cair air atau larutan nutrisi sebagai nutrisi untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman dengan menggunakan media tidak alami sebagai penopang tumbuhan. media tersebut umumnya dapat berupa serbuk gergaji, kerikil, pasir, vermikulit . moss, rockwool, perlite dan serabut kelapa(Aini dan Azizah, 2018). Hidroponik memiliki beberapa keuntungan, yaitu adalah lahan yang

digunakan lebih sedikit dan nutrisi dapat terserap lebih optimal jika dibandingkan dengan metode pertanian dengan media tanah. Selain itu masa panen yang lebih singkat membuat budidaya hidroponik lebih baik dibandingkan budidaya tanaman pada umumnya.

Berdasarkan uraian diatas kelompok KKN Reguler UNIB 217 memiliki program kerja yang sesuai dengan kondisi yang di perlukan di Desa Padang Nibung Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan yaitu penyuluhan tanaman hidroponik. Program ini sangat strategis di lakukan di desa padang nibung. Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat untuk lebih berinovasi dalam memanfaatkan sumber daya yang ada dan agar program ini dapat dilanjutkan menjadi penambah sumber perekonomian melalui penjualan hasil hidroponik.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan kegiatan penyuluhan dan penyampaian materi tentang penanaman tanaman hidroponik dengan cara mengajak dan mengumpulkan masyarakat yang berada disekitar Desa Padang Nibung. Kegiatan yang dilakukan tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang teknik penumbuhan tanaman hidroponik yang baik dan benar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hidroponik merupakan teknik menumbuhkan tanaman tanpa menggunakan media tanah dalam kultur cair air atau larutan nutrisi sebagai nutrisi untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman dengan atau tanpa menggunakan media tidak alami sebagai penopang tumbuhan. Media tersebut umumnya dapat berupa serbuk gergaji, kerikil, pasir, vermikulit, moss, rockwool, perlite dan sabut kelapa (Aini dan Azizah, 2018).

Hidroponik memiliki beberapa keuntungan, yaitu adalah lahan yang digunakan lebih sedikit dan nutrisi dapat terserap lebih optimal jika dibandingkan dengan metode pertanian dengan media tanah. Selain itu masa panen yang lebih singkat membuat budidaya hidroponik lebih baik dibandingkan budidaya tanaman pada umumnya. Hal tersebut menjadi peluang bagi masyarakat Padang Nibung untuk menjadi petani sayur yang lebih modern. Dikarenakan lahan pertanian yang sudah habis dibuka menjadi lahan sawit, sehingga tidak memungkinkan untuk ditanami sayur. Dengan Hal ini, masyarakat bisa memanfaatkan pekarang rumah untuk bertani yang praktis yaitu bertani hidroponik.

Dalam pembuatan hidroponik langkah yang paling awal merupakan penyiapan alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan media tanam hidroponik seperti pipa, gesek, cup air mineral gelas bekas, sekam padi bakar/media lainnya, nutrisi tanam (E4, gandasil D), Air dan paku. kemudin pembuatan sistem wick.



Gambar 1. Pembuatan Sistem Wick

Setelah pembuatan pembuatan sistem wick, rak dari sistem wick sangat diperlukan sebagai penaruh wick hidroponik agar sitem penanaman menjadi teratur dan menghindari hal yang tidak diinginkan.



Gambar 2. Pembuatan Rak Wick Hidroponik

Kemudian yang dilakukan selanjutnya adalah memilih bibit hidroponik. yang dapat ditanam menggunakan sitem hidroponik yaitu tanaman hortikultura. kemudian dilanjutkan dengan penyemaian benih, penyemaian benih sebaiknya tidak langsung ditanam menggunakan sitem Hidroponik yaitu dengan cara menyemainya terlebih dahulu.



Gambar 3. Penyemaian Bibit Hidroponik

Langkah selanjutnya adalah poses pemindahan tanaman. dalam fase ini kita harus menyiapkan media hidroponik lalu beri larutan nutrisi dibagian bawah takaran sekitar 20 – 30 gram gandasil D kedalam air sebnyak 10 liter, pemindaan rockwoll yang berisi tanaman, letakan bibit dibagian atas media yang sudah di pasang sekam .



Gambar 4. Pemindahan Bibit Semai Ke Tempat Utama Hidroponik Dan Pemberian Nutrisi

Setelah langkah diatas tahap selanjutnya adalah merawat tanaman bisa dengan pemberian nutrisi tambahan dan merawat dari serangan hama, melakukan penyiraman dan perawatan lainnya. tahap terakhir adalah panen.

Berikut ini jabaran mengenai hasil dari program kerja hidroponik yang telah di laksanakan:

1. Masyarakat Desa Padang Nibung mengetahui cara tanam tanpa media tanah
2. Masyarakat mengetahui cara pemanfaatan limbah bekas
3. Masyarakat bisa memanfaatkan lahan yang tidak terpakai



Gambar 5. Penyuluhan Hidroponik

Dengan adanya cara penyuluhan penanaman hidroponik tersebut dapat membantu masyarakat agar memanfaatkan bahan – bahan organik yang ada di lingkungan sekitar untuk pembuatan pupuk organik yang dapat dijadikan sebagai media tanam hidroponik. Dengan memanfaatkan lahan kosong dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Kelompok KKN Reguler 217 didesa padang Nibung dapat menambah kemampuan serta pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan sumber daya lingkungan sekitar yang sudah tidak terpakai dengan bercocok tanam hidroponik. Metode partisipatif digunakan untuk melibatkan masyarakat secara aktif dalam penerapan teknik hidroponik dan produksi pupuk organik. Hasil kegiatan yang telah dilakukan antara lain pengenalan cara dan teknik pemasangan hidroponik, pengetahuan alat dan bahan, serta cara pembuatan pupuk organik. Program kerja kelompok yang telah dilaksanakan membantu masyarakat dalam memecahkan masalah dan meningkatkan produktivitas masyarakat. Adanya bercocok tanam hidroponik ini dapat menjadi peluang wirausaha yang berkelanjutan baru yang sebelumnya belum pernah ada didesa sehingga bisa menambah perekonomian masyarakat melalui tanaman hidroponik.

4. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bengkulu Periode 97 Tahun 2022 dilaksanakan di Desa Padang Nibung, Kecamatan Bunga Mas, Kabupaten Bengkulu Selatan, Bengkulu selama 7 Minggu. Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) terdiri dari 10 orang mahasiswa, yang berasal dari 7 Fakultas yang berbeda. Pada saat ini penulis berasal dari kelompok 217. Dosen pembimbing lapangan kelompok kami adalah Bapak Teddy Alfra Siagian, S.Pd., M.Pd.

Hidroponik merupakan teknik menumbuhkan tanaman tanpa menggunakan media tanah dalam kultur cair air atau larutan nutrisi sebagai nutrisi untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman dengan atau tanpa menggunakan media tidak alami sebagai penopang tumbuhan. Media tersebut umumnya dapat berupa serbuk gergaji, kerikil, pasir, vermikulit, moss, rockwool, perlite dan sabut kelapa (Aini dan Azizah, 2018). Hidroponik memiliki beberapa keuntungan, yaitu adalah lahan yang digunakan lebih sedikit dan nutrisi dapat terserap lebih optimal jika dibandingkan dengan metode pertanian dengan media tanah. Selain itu masa panen yang lebih singkat membuat budidaya hidroponik lebih baik dibandingkan budidaya tanaman pada umumnya.

5. SARAN

Saran yang penulis berikan agar program kerja ini terus berlanjut yaitu perangkat desa dapat terus memberikan edukasi kepada masyarakat Desa Padang Nibung mengenai pemahaman tentang penumbuhan tanaman hidroponik yang baik dan benar sehingga masyarakat Desa Padang Nibung bisa memanfaatkan dan menerapkan teknik penumbuhan tanaman hidroponik ini di lingkungan dan halaman sekitar rumah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-nya yang memberikan kesehatan dan kesempatan pada penulis sehingga dapat mengikuti KKN periode 97 dengan maksimal dan dapat diselesaikan dengan baik. dan menyelesaikan artikel yang berjudul PENYULUHAN PEMBUATAN TANAMAN HIDROPONIK DI DESA PADANG NIBUNG untuk tugas akhir KK periode 97 Universitas Bengkulu. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Teddy Alfra Siagian,S.Pd, M.Pd sebagai dosen pembimbing lapangan KKN periode 97 yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan arahan kepada penulis sejak awal sampai dengan terselesaikannya KKN ini
2. Bapak Berlianadi sebagai kepala desa Padang Nibung yang telah menyambut kami dan mensupport baik semua program kerja yang kami laksanakan
3. Rekan-rekan seperjuangan anggota kelompok 217 yang telah memberi kesan dan pesan selama KKN ini berjalan lancar dengan baik dan benar
4. Masyarakat Desa Padang Nibung yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan KKN periode 97

DAFTAR PUSTAKA

Aini, N., Azizah, N. (2018). *Teknologi Budidaya Tanaman Sayuran Secara Hidroponik*, UB Press, Malang.